

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aksi bela Islam atau Aksi 212 yang terjadi pada 2 Desember 2016 di lapangan Monas Jakarta merupakan gerakan puncak dari aksi unjuk rasa para peserta aksi. Aksi ini diadakan dengan bertujuan untuk menuntut di lakukannya putusan hukum terhadap kasus hukum penistaan agama dengan Gubernur petahana Jakarta yaitu Basuki Tjahaja Purnama atau lebih dikenal dengan Ahok sebagai terdakwaanya.

Gerakan Aksi 212 ini didahului aksi unjuk rasa pada tanggal 4 November 2016, yang dipicu oleh kemarahan sekumpulan masyarakat Islam khususnya di Jakarta, yang mempermasalahkan penggunaan surat Al-Maidah ayat 51 dalam kampanye Ahok di Kepulauan Seribu Jakarta pada tanggal 30 September 2016. Dalam kampanyenya Ahok menyatakan pemilih beragama Islam dalam Pilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta “dibohongin dengan Al-Maidah”. Hal ini dibuktikan dari dalam potongan video berurasi 31 detik yang tersebar di kalangan masyarakat luas. Karena hal ini Ahok mendapat protes dari masyarkat dan masalah ini sampai di bawa ke jalur hukum. Aksi unjuk rasa ini puncaknya terjadi pada 2 Desember 2016, yang di kenal dengan aksi 212. Hingga akhirnya ahok di vonis bersalah dan di jatuhi hukuman terhadap kasus penistaan agama pada 9 Mei 2017.¹

Pada tahun tahun 2018 aksi ini kembali diadakan pada 2 Desember 2018, di Tugu Monas. Pada tahun ini Jumlah massa yang hadir di perkirakan mencapai 30 ribu peserta. Aksi Reuni 212 ini merupakan gagasan dari persaudaraan alumni 212 yang sebelumnya terlibat dalam forum Ijtimak Ulama². Sebelum aksi ini di gelar, aksi ini menimbulkan pro dan kontra dari banyak kalangan, baik dari masyarakat umum, pemerintah maupun dari organisasi

¹ Ayuningtyas, Rita. “Mengulik Kembali Perjalanan Kasus Ahok”. 26 Februari 2018, <https://m.liputan6.com/news/read/3322122/mengulik-kembali-perjalanan-kaus-ahok>.

Islam sendiri. Aksi ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat dikarenakan aksi ini diadakan kembali berdekatan dengan tahun politik. Sehingga di khawatirkan Aksi ini akan di manfaatkan untuk individu maupun golongan yang mempunyai kepentingan politik tertentu terkait dengan diadakannya Aksi Reuni 212.

Serangkaian aksi yang di lakukan dari mulai Aksia Damai, Aksi Bela Islam, Aksi 212 dan sampai Aksi Reuni 212 mendapat sorotan media baik media dalam negeri maupun luar negeri. Peran aktif media massa baik cetak, elektronik maupun *online* sebagai pihak yang berperan penting dalam menyalurkan informasi terkait aksi ini kepada masyarakat luas.

Melalui internet masyarakat dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya Ineternet maka muncullah media baru yang di namakan dengan *online journalism* (jurnalisme *online*). Dengan adanya internet berita-berita yang biasanya di sampaikan secara cetak dan elektronik saat ini dapat di akses secara *online*. Media cetak seperti koran, majalah, buletin dan media elektronik seperti TV dapat berinegrasi dengan internet sehingga informasi-informasi yang biasanya di muat secara *online* yang keuntungannya adalah efisiensi waktu, jangkauannya, serta informasinya dapat di salurkan dengan cepat pada masyarakat.

Republika merupakan salah satu bentuk produk media cetak yang melebarkan sayap ke dunia *online*. Sehingga pada 17 Agustus 1995, Republika tidak hanya memuat berita-berita nya di media cetak akan tetapi juga memuat berita-beritanya secara *online*.² Setiap media memiliki ideoliginya masing-masing, ideologi dari suatu media dapat tercermin dari visi dan misi media tersebut. Republika merupakan media yang berideologi kerakyatan, kebangsaan dan keIslaman.

Republika *Online* dalam kaitannya dengan aksi 212 cukup banyak memuat berita-berita terkait di gelarnya aksi reuni 212 dibanding dengan media berita *online*

² Republika Online. "About Us". 2018, <https://m.republika.co.id/page/about/profile>

lainnya. Mulai dari pertama kali di gelarnya Aksi Damai hingga Aksi Reuni 212. Adapun terkait penelitian ini yaitu tentang Aksi Reuni 212 tahun 2018 berdasarkan data dari informasi yang di himpun oleh penulis pada portal *onlinenya*, *Republika Online* telah mengunggah berita sebanyak 228 berita terkait Reuni 212 tahu 2018. Berita-berita tersebut di muat sejak sebelum aksi reuni 212, pada saat aksi reuni 212, dan setelah aksi reuni 212 berlangsung Berita sejumlah 228 tersebut masuk ke beberapa kolom yang berbeda, seperti di berita Nasional, agama, politik dan umum.³

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada media berita *online lainnya* seperti Detik.com hanya memuat berita tentang Aksi Reuni 212 tahun 2018 sebanyak 57 berita, selanjutnya Kompas.com memuat berita tentang Aksi Reuni 212 tahun 2018 sebanyak 51 berita, dan Hidaytullah.com memuat berita tentang Aksi Reuni 212 tahun 2018 sebanyak 40 berita. Dari hasil data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Republika Online* merupakan media berita *online* yang paling banyak memuat tentang Aksi Reuni 212 di dibandingkan dengan media *online lainnya* dalam kurun waktu dua bulan yaitu November sampai Desember.

Penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana *Republika Online* membingkai berita tentang Aksi Reuni 212. Karena *Republika Online* menjadi salah satu media *online* turut aktif dalam memberitakan Aksi Reuni 212 hal ini dapat terlihat dengan adanya temuan data penulis terkait jumlah berita yang dimuat *Republika Online*. Berdasarkan *tagline* *Republika Online* “Jendela Umat”, oleh karena itu *Republika Online* menjadi sumber rujukan umat Islam dalam menacari informasi atau berita. Sehingga berita-berita yang di muat di *Republika Online* tentang Aksi Reuni 212 juga berpengaruh pada pandangan umat terhdap aksi tersebut. Pada penileitian ini juga ingin

³ Elba Damhuri, “Makna dan Pesan Reuni Akbar 212”, 03 Desember 2018, <https://m.RepublikaOnline.co.id/berita/nasional/news-analysis/18/12/03/pj4rz440-makna-dan-pesan-reuni-akbar-212>,

mengetahui tentang peran faktor-faktor pengaruh media pada pembentukan *framing* terhadap isu Aksi Reuni 212.

Realitas yang ada dalam sebuah berita tidak terjadi secara alamiah, melainkan telah di bentuk atau di konstruksi oleh pembuat berita di sebuah media. Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkatnya. Sedangkan bahasa bukan sebagai perangkat mempresentasikan realitas, namun juga bisa menentukan gambaran seperti apa yang akan di ciptakan oleh bahasa tentang suatu realitas. Maka media massa memiliki peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang di dihasilkan dari realitas yang di konstruksinya Seorang wartawan pekerjaan utamanya yaitu menuliskan hasil reportasenya kepada khalayak. oleh karenanya mereka selalu terlibat dengan usaha-usaha mengkonstruksi realitas, yaitu menyusun fakta yang di dapat di lapangan menjadi bentuk informasi atau berita yang di konsumsi oleh khalayk. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa seluruh isi media adalah realitas yang telah di konstruksi.⁴

Peneliti menggunakan Analisis *framing* pada penelitian ini. Analisis *framing* berfungsi untuk melihat bagaimana peristiwa di pahami dan di bingkai oleh media. Pada konteks penelitian komunikasi massa *Framing* di pahami sebagai sesuatu yang berkaitan dengan penyajian pesan oleh atau melalui media massa dan penerimaan pesan oleh khalayak. Konsep framing di bagi menjadi dua yaitu frame media (*media framing*) dan frame khalayak (*audience framing*).⁵ Analisis *framing* di gunakan untuk mengetahui bagaimana realitas di konstruksi oleh media. Dengan cara dan tehnik apa peristiwa di tekankan dan di tonjolkan. Dan dapat di ketahui pada berita yang di tulis terdapat fakta yang di hilangkan atau di sembunyikan.⁶

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 88

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LkiS, 2007), 185-186

⁶ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta : LkiS, 2011), 3

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah bagaimana Republika.co.id membingkai pemberitaan tentang Aksi Reuni 212 yang di adakan pada 2 Desember 2018 di area Monumen Nasional Jakarta Pusat.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja judul berita yang di muat Republika.co.id yang berkaitan dengan aksi reuni 212 tahun 2018 sejak tanggal 30 November sampai 4 Desember 2018?
2. Bagaimana Republika.co.id membingkai pemberitaan tentang aksi reuni 212 tahun 2018 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja berita yang di muat Republika.co.id yang berkaitan dengan aksi reuni 212 tahun 2018 sejak tanggal 04 November sampai 30 Desember 2018
2. Untuk mengetahui bagaimana Republika.co.id membingkai pemberitaan aksi reuni 212 tahun 2018

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan memberikan penajaman kajian pada bidang dakwah dan juga komunikasi khususnya pada analisis teks media menggunakan analisis *framing*.
 - b. Penelitian ini di harapan memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran yang bersifat positif sebagai pengembangan ilmu di bidang dakwah dan komunikasi.
 - c. Bagi Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan khususnya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus dalam menganalisis teks media menggunakan analisis *framing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah keilmuan dan wawasan tentang kajian dakwah dan komunikasi, khususnya kajian tentang fenomena dakwah dan analisis teks berita yaitu framing.

b. Bagi Republika.co.id

Manfaat penelitian ini untuk Republika.co.id yaitu, penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan bagi media *online* tersebut untuk memeritakan suatu berita sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat luas yaitu, penelitian ini di harapkan menjadi menjadi masukan pada khalayak pembaca berita, agar masyarakat dapat menentukan media yang tepat dalam mencari suatu informasi dan menyampaikan aspirasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka berikut adalah susunan sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan, latar belakang masalah, fokus Penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pembahasan Republika.co.id.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.

